

DAFTAR PUSTAKA

- Butler, M.J.A., M.C. Mouchot, V. B., and C Le Blanc. 1988. The Application of Remote Sensing Technology to Marine Fisheries: An Introduction Manual. FAO Fisheries Technical Paper. Dahuri, Rokhmin, 2001, *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. Jakarta : PT Pradnya Paramita
- Dahuri, Rokhmin, 2001, *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. Jakarta : PT Pradnya Paramita
- Doatie, Robert, J Ko dan Sjarif, Roestam, 2010, *Tata Ruang Air*. Yogyakarta : C.V Andi
- Dugan, P.R. 1972. *Biochemical Ecology of Water Pollution*. Plenum Press. New York. 159 p.
- Effendi. 2003. *Telaah Kualitas Air bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan*. Cetakan Kelima. Yogyakarta: Kanisius.
- Faisal, A., 2008, *Terumbu karang Sulawesi Selatan Kritis*, Pusat Penelitian Terumbu Karang (PPTK), Universitas Hasanuddin.
- Haerany, S. 2011. *Analisis Perubahan Morfologi Pulau Kodingareng Keke berdasarkan interpretasi citra Landsat dan SPOT*. Makassar : Universitas Hasanuddin
- Hutabarat, S., dan Evans, S.M. 1984. *Pengantar Oseanografi*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Noor, Djauhari, 2014, *Geomorfologi*. Yogyakarta: C.V Budi Utama
- Ongkosongo, O. S. R dan Suyarso., 1989. *Pasang – Surut*. P3O-LIPI. Jakarta
- Pramudyanto, Bambang. 2014. *Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan di Wilayah Pesisir*. Jurnal Lingkar Widya Swara, Edisi 1 No 4, Oktober – Desember 2014, p.21-40.
- Purwadhi, F., dan Hardiyanti, S. 2001. *Interpretasi Citra Digital*. Jakarta : PT Grasindo.
- Saraswati, S.P, Sunyoto, Kironoto.B.A, dan Hadisusanto.S. 2014. *Kajian Bentuk dan Sensitivitas Rumus Indeks PI, Storet, CCME untuk Penentuan Status*

Mutu Perairan Sungai Tropis Di Indonesia. Jurusan Teknik Sipil dan Lingkungan. Fakultas Teknik. Universitas Gadjah Mada.

Soenarmo, S. H., 2009. Penginderaan Jauh dan Pengenalan Sistem Informasi Geografis untuk Bidang Ilmu Kebumihan. Bandung: Penerbit ITB Bandung.

Sutanto. 1994. Penginderaan Jauh Jilid 2. Gadjah Mada. University Press. Jogjakarta.

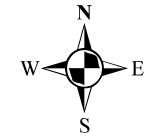
Sukamto, R dan Supriatna S. 1982. *Keterangan dan Peta Geologi Lembar Ujung Pandang, Benteng dan Sinjai, Sulawesi.*

Sukojo, B. M., 2012. Penginderaan Jauh (Dasar Teori dan Terapan). ITSPRESS : Surabaya.

Triatmodjo, B., 1999. Teknik Pantai. Beta Offset. Yogyakarta. 1996. Pelabuhan. Beta Offset. Yogyakarta.

Utoyo Bambang, 2007, *Geografi Membuka Cakrawala Dunia.* Bandung:PT. Setia Purna Inves

PETA STASIUN PENGAMBILAN SAMPEL
 DAERAH PULAU SAMALONA KECAMATAN MARISO
 KOTA MAKASSAR PROVINSI SULAWESI SELATAN



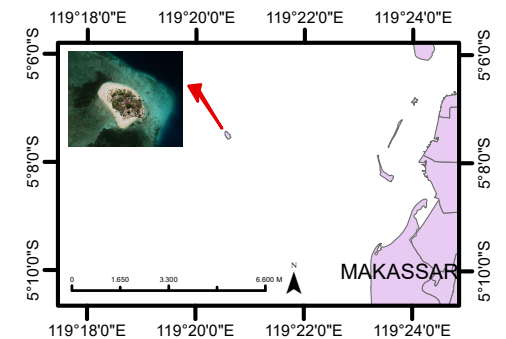
SKALA 1 : 6.000

OLEH :
 NASRUL
 D061181312
 MAKASSAR
 2023

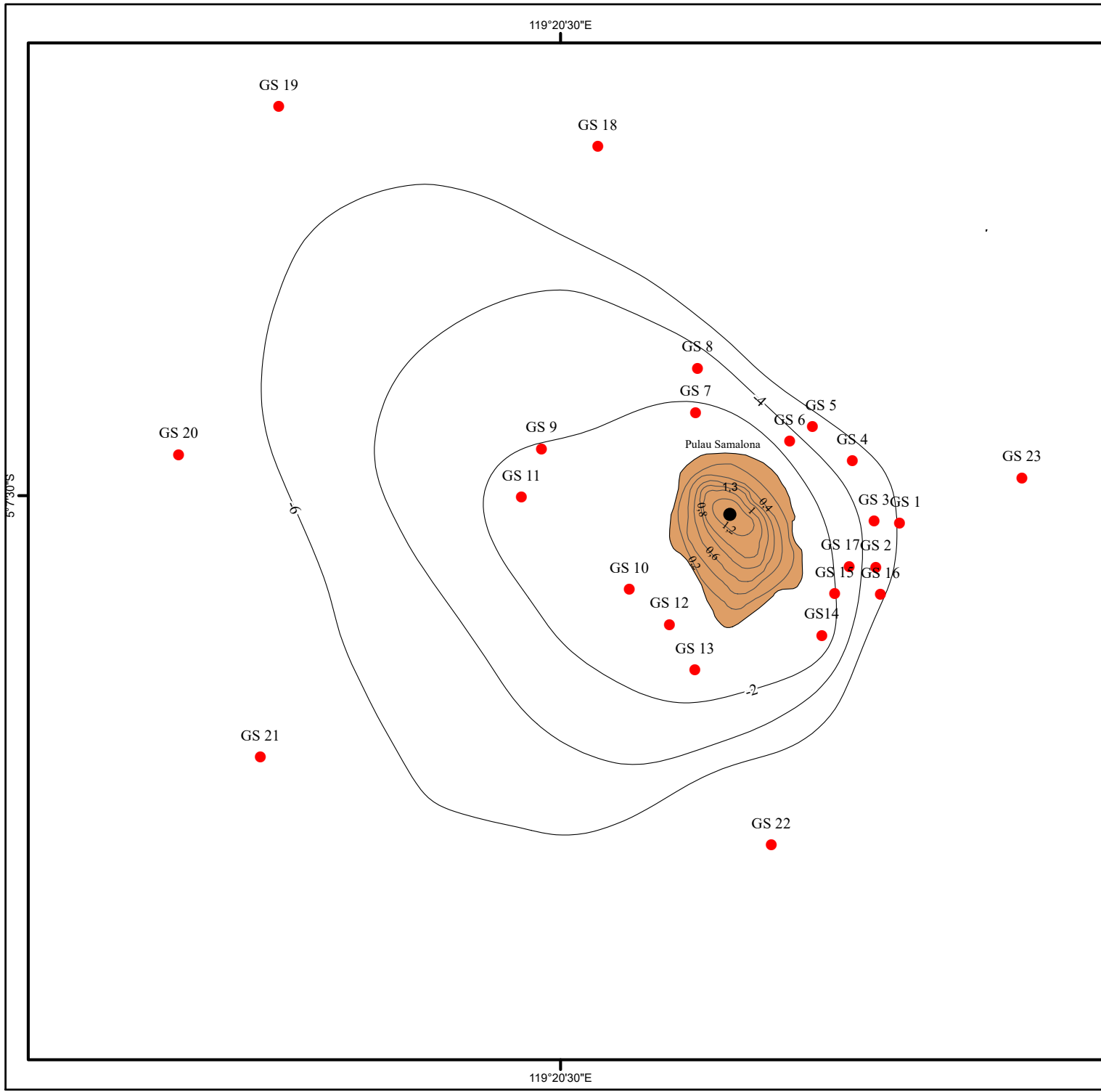
KETERANGAN

	: TITIK KETINGGIAN
	: STASIUN PENGUKURAN DAN PENGAMBILAN SAMPEL
	: NAMA DAERAH
	: KONTUR PULAU
	: KONTUR BATIMETRI

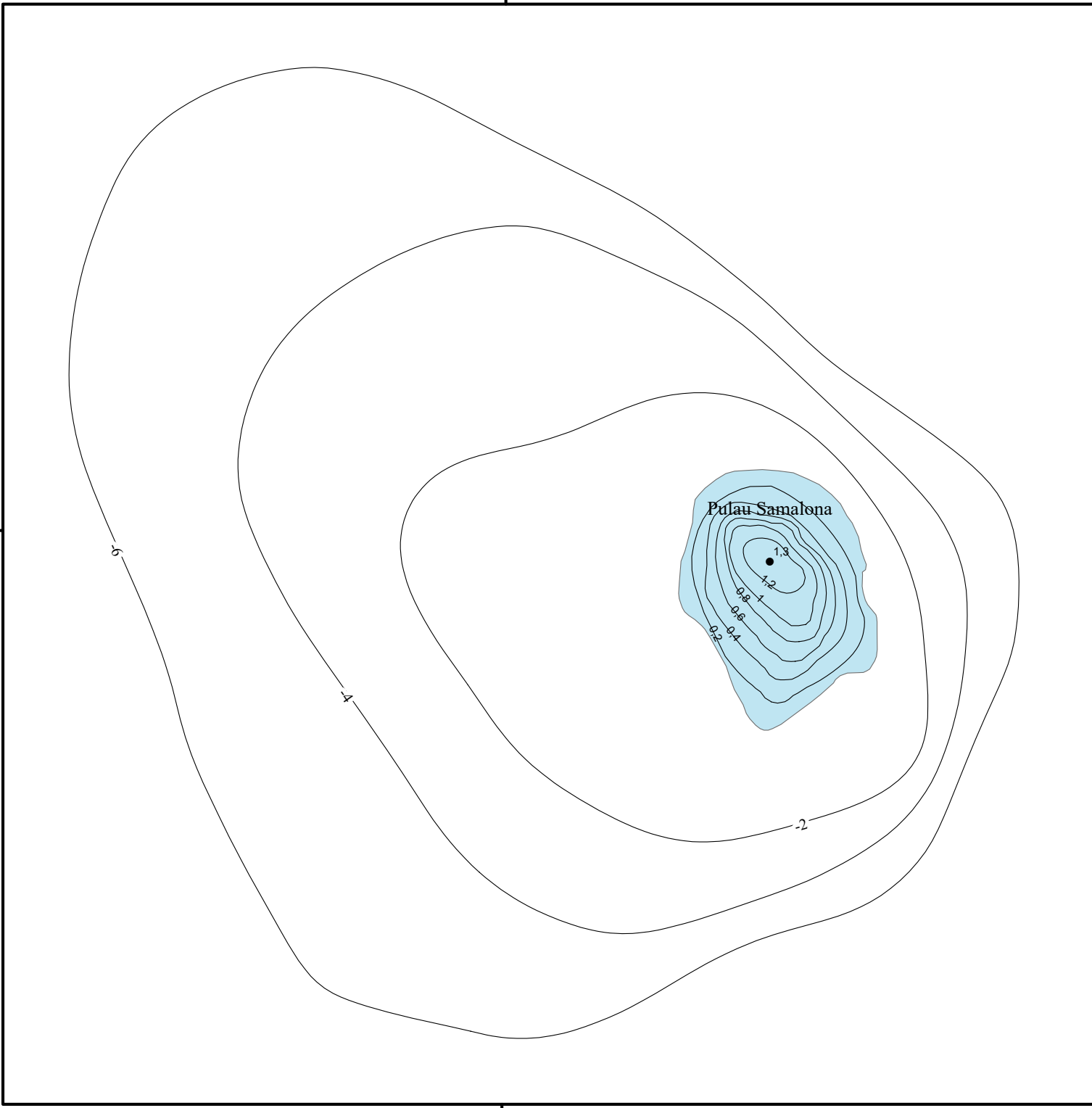
PETA TUNJUK LOKASI



SUMBER DATA :
 1. DATA SURVEI LAPANGAN
 2. CITRA GOOGLE SATELIT 2012-2022
 3. SHAPEFILE TOPOGRAFI DAN BATAS ADMINISTRASI
 (<https://tanahairindonesia.go.id>)

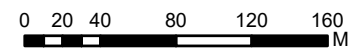


119°20'30"E



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
 FAKULTAS TEKNIK
 DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI

PETA BATIMETRI PULAU SAMALONA







SKALA 1 : 4.000

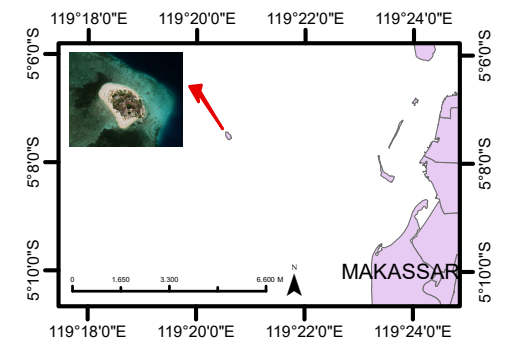
OLEH :
 NASRUL
 D061181312

MAKASSAR
 2023

KETERANGAN

-  : TITIK KETINGGIAN
-  Pulau Samalona : NAMA DAERAH
-  : KONTUR PULAU
-  : KONTUR BATIMETRI

PETA TUNJUK LOKASI



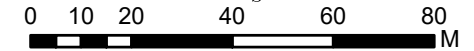
SUMBER DATA :
 1. DATA SURVEI LAPANGAN
 2. CITRA GOOGLE SATELIT 2012-2022
 3. SHAPEFILE TOPOGRAFI DAN BATAS ADMINISTRASI
 (<https://tanahairindonesia.go.id>)

119°20'30"E

5°7'30"S

5°7'30"S

PETA EROSI DAN SEDIMENTASI
DAERAH PULAU SAMALONA KECAMATAN MARISO
KOTA MAKASSAR PROVINSI SULAWESI SELATAN



SKALA 1 : 1.500

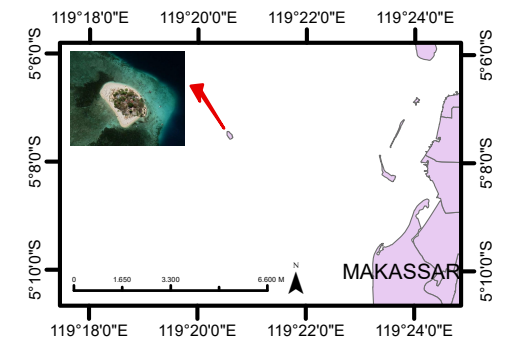
OLEH :
NASRUL
D061181312

MAKASSAR
2023

KETERANGAN

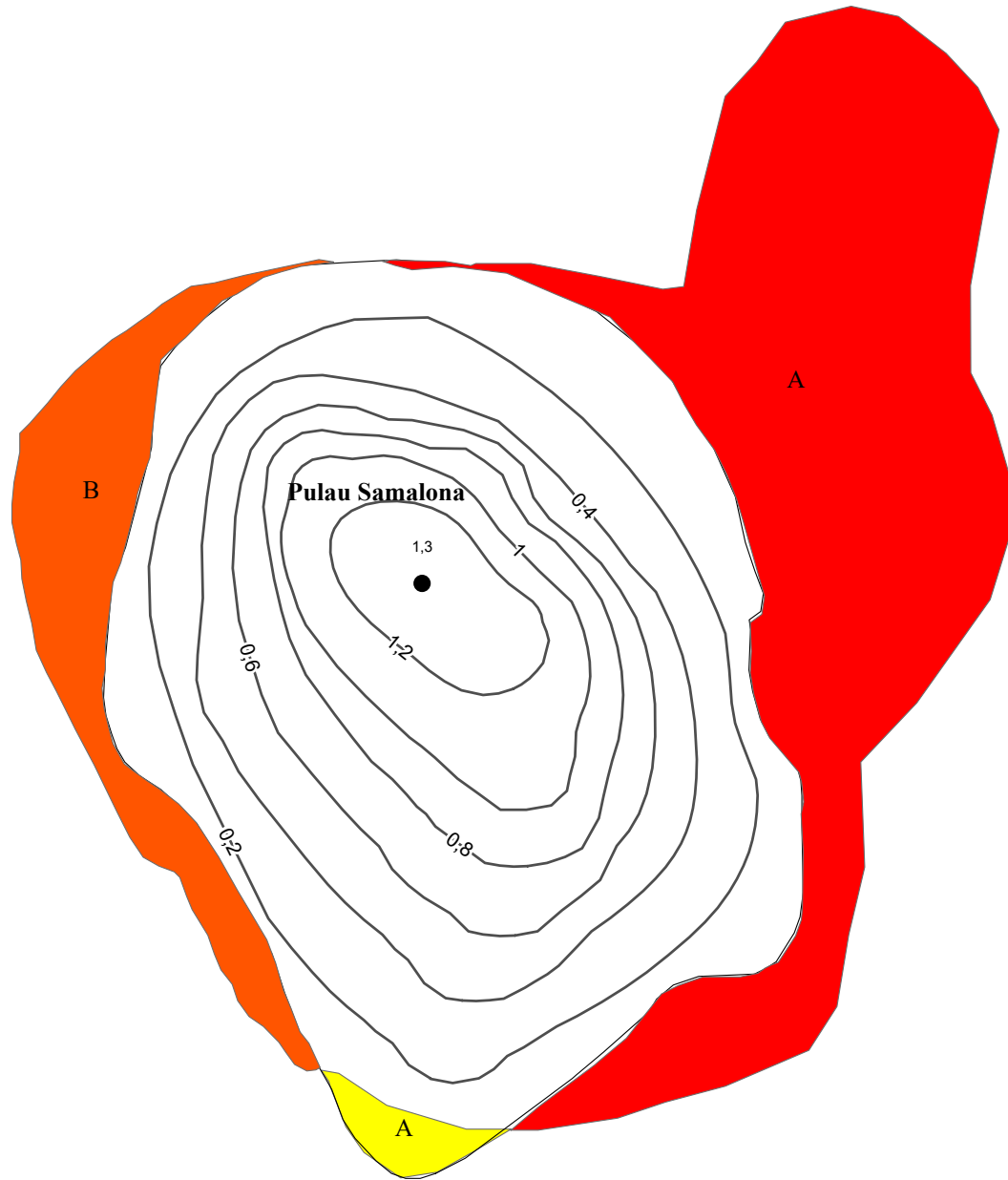
-  **A** : ZONA ABRASI A
-  **B** : ZONA ABRASI B
-  **A** : ZONA SEDIMENTASI A
-  1,3 : TITIK KETINGGIAN
-  Pulau Samalona : NAMA DAERAH
-  0,2 : KONTUR

PETA TUNJUK LOKASI



SUMBER DATA :

1. DATA SURVEI LAPANGAN
2. CITRA GOOGLE SATELIT 2012-2022
3. SHAPEFILE TOPOGRAFI DAN BATAS ADMINISTRASI (<https://tanahairindonesia.go.id>)

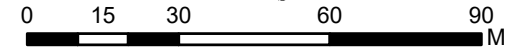
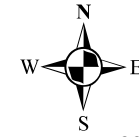


5°7'30"S

5°7'30"S

PETA PULAU LAMA DAN BARU

DAERAH PULAU SAMALONA KECAMATAN MARISO
KOTA MAKASSAR PROVINSI SULAWESI SELATAN

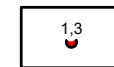


SKALA 1 : 1.500

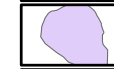
OLEH :
NASRUL
D061181312

MAKASSAR
2023

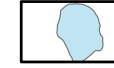
KETERANGAN



: TITIK KETINGGIAN



: PULAU LAMA TAHUN 2012



: PULAU BARU TAHUN 2022

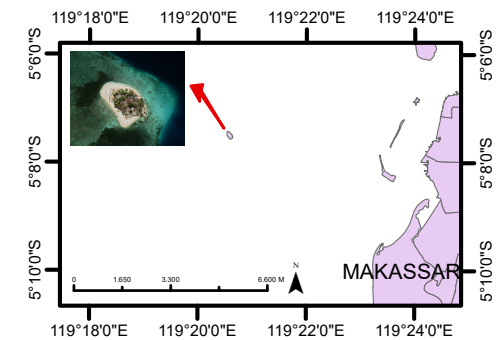


: NAMA DAERAH



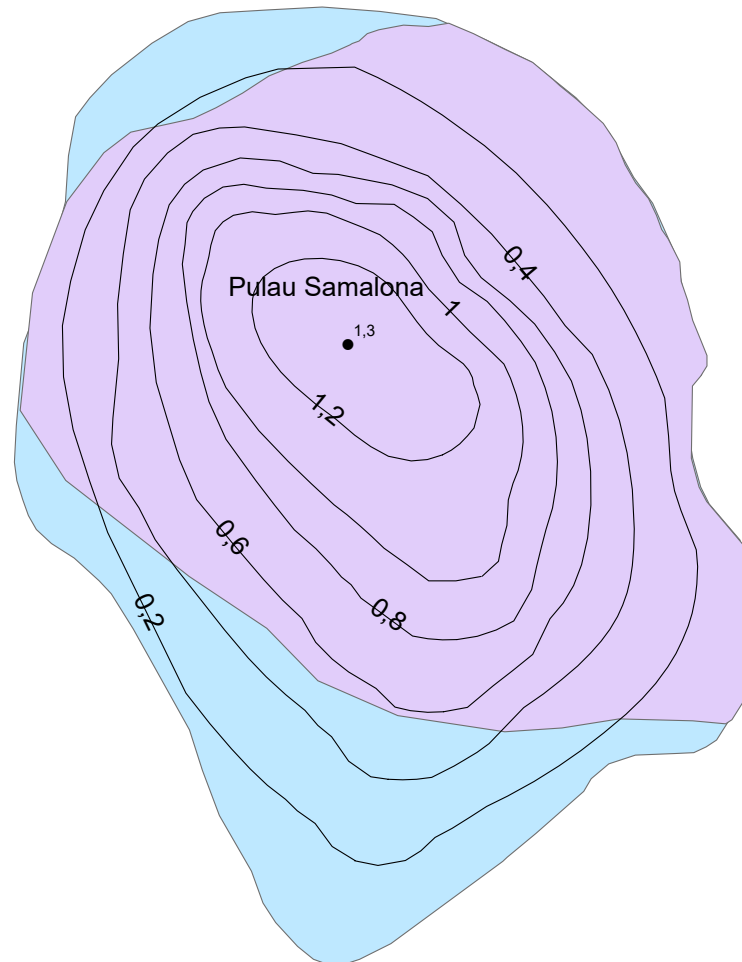
: KONTUR PULAU

PETA TUNJUK LOKASI



SUMBER DATA :

1. DATA SURVEI LAPANGAN
2. CITRA GOOGLE SATELIT 2012-2022
3. SHAPEFILE TOPOGRAFI DAN BATAS ADMINISTRASI (<https://tanahairindonesia.go.id>)

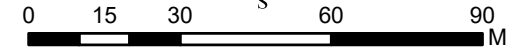
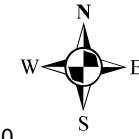


5°7'30\"/>

5°7'30\"/>

PETA TOPOGRAFI PULAU

DAERAH PULAU SAMALONA KECAMATAN MARISO
KOTA MAKASSAR PROVINSI SULAWESI SELATAN



SKALA 1 : 1.500

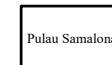
OLEH :
NASRUL
D061181312

MAKASSAR
2023

KETERANGAN



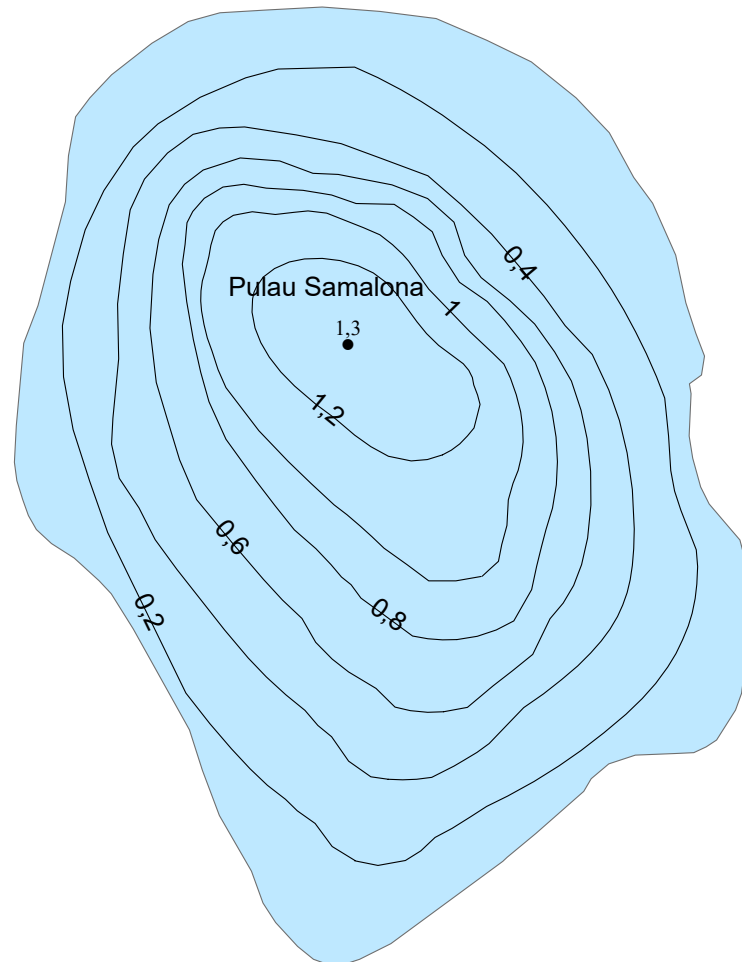
: TITIK KETINGGIAN



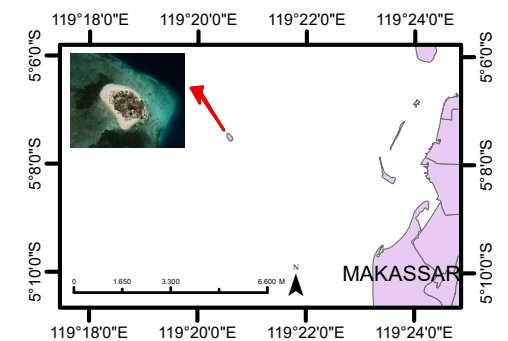
: NAMA DAERAH



: KONTUR PULAU



PETA TUNJUK LOKASI



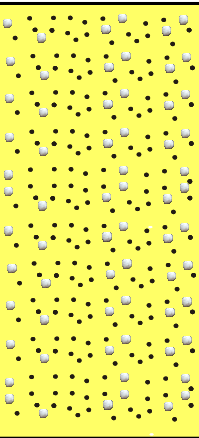
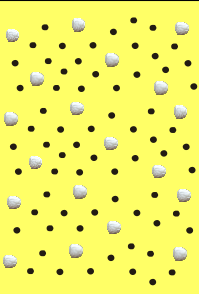
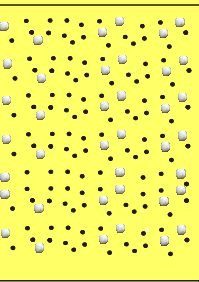

SUMBER DATA :

1. DATA SURVEI LAPANGAN
2. CITRA GOOGLE SATELIT 2012-2022
3. SHAPEFILE TOPOGRAFI DAN BATAS ADMINISTRASI (<https://tanahairindonesia.go.id>)

KOLOM SEDIMEN PARITAN
PULAU SAMALONA KECAMATAN MARISO
KOTA MAKASSAR PROVINSI SULAWESI SELATAN

MAKASSAR
2023

STASIUN 1

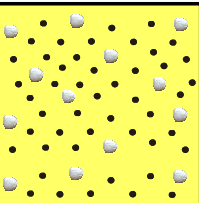

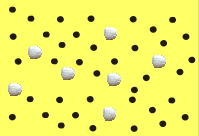
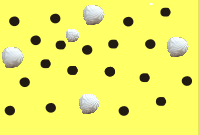
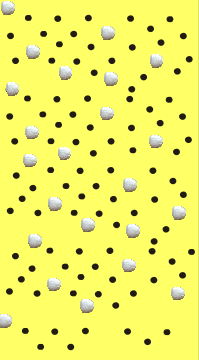
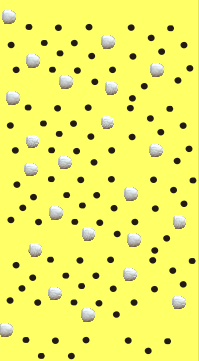
LAPISAN	TEBAL (CM)	UKURAN BUTIR											LITOLOGI	PEMERIAN		
		BK	BRK	KRK	KRL	PSK	PK	PS	PH	PSH	LN	LM				
1	22															Lapisan berupa pasir halus, komponen pasir berasal dari laut bercampur dengan pasir karang
2	17															Lapisan berupa pasir sedang, komponen pasir berasal dari laut bercampur dengan pasir karang
3	15															Lapisan berupa pasir halus, komponen pasir berasal dari laut bercampur dengan pasir karang
4	3															Lapisan berupa pasir sangat kasar, pasir karang

*SKALA TIDAK SEBENARNYA

KOLOM SEDIMEN PARITAN
PULAU SAMALONA KECAMATAN MARISO
KOTA MAKASSAR PROVINSI SULAWESI SELATAN

MAKASSAR
2023

STASIUN 2

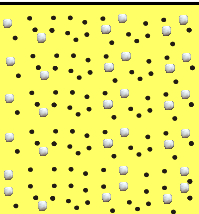
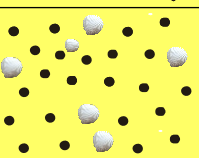
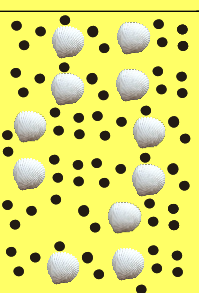
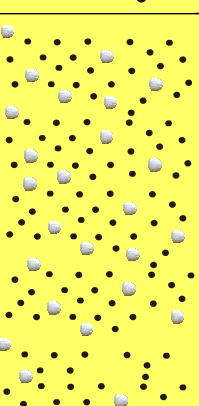
LAPISAN	TEBAL (CM)	UKURAN BUTIR											LITOLOGI	PEMERIAN		
		BK	BRK	KRK	KRL	PSK	PK	PS	PH	PSH	LN	LM				
1	14															Lapisan berupa pasir sedang, komponen pasir berasal dari laut bercampur dengan pasir karang
2	2															Lapisan berupa pasir sangat kasar, pasir karang
3	7															Lapisan berupa pasir sedang, komponen pasir dengan pasir karang
4	7															Lapisan berupa pasir kasar, komponen pasir berasal dari laut bercampur dengan pasir karang
5	20															Lapisan berupa pasir sedang, komponen pasir berasal dari laut bercampur dengan pasir karang
6	20															Lapisan berupa pasir sedang, komponen pasir berasal dari laut bercampur dengan pasir karang

*SKALA TIDAK SEBENARNYA

KOLOM SEDIMEN PARITAN
PULAU SAMALONA KECAMATAN MARISO
KOTA MAKASSAR PROVINSI SULAWESI SELATAN

MAKASSAR
2023

STASIUN 3

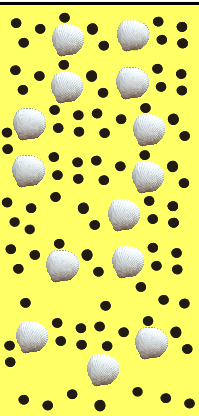
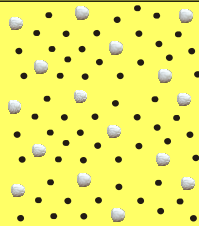
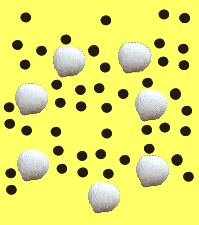
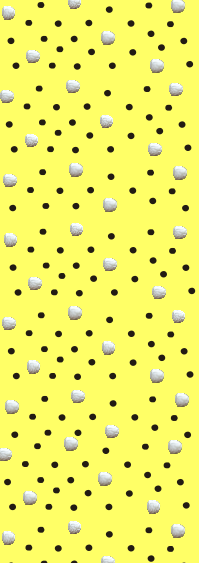
LAPISAN	TEBAL (CM)	UKURAN BUTIR											LITOLOGI	PEMERIAN		
		BK	BRK	KRK	KRL	PSK	PK	PS	PH	PSH	LN	LM				
1	14															Lapisan berupa pasir halus, komponen pasir berasal dari laut bercampur dengan pasir karang
2	10															Lapisan berupa pasir kasar, komponen pasir berasal dari laut bercampur dengan pasir karang
3	16															Lapisan berupa pasir sangat kasar, komponen pasir berasal dari laut bercampur dengan pasir karang
4	22															Lapisan berupa pasir halus, komponen pasir berasal dari laut bercampur dengan pasir karang

*SKALA TIDAK SEBENARNYA

KOLOM SEDIMEN PARITAN
PULAU SAMALONA KECAMATAN MARISO
KOTA MAKASSAR PROVINSI SULAWESI SELATAN

MAKASSAR
2023

STASIUN 4

LAPISAN	TEBAL (CM)	UKURAN BUTIR											LITOLOGI	PEMERIAN	
		BK	BRK	KRK	KRL	PSK	PK	PS	PH	PSH	LN	LM			
1	24														Lapisan berupa pasir sangat kasar, komponen pasir berasal dari laut bercampur dengan pasir karang
2	12														Lapisan berupa pasir sedang, komponen pasir berasal dari laut bercampur dengan pasir karang
3	13														Lapisan berupa pasir sangat kasar, komponen pasir berasal dari laut bercampur dengan pasir karang
4	36														Lapisan berupa pasir sedang, komponen pasir berasal dari laut bercampur dengan pasir karang

*SKALA TIDAK SEBENARNYA